

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Ny. I umur 34 tahun mengeluh nyeri di pada luka episiotomi, nyeri yang dirasakan seperti ditusuk-tusuk nyeri bertambah saat digerakan, nyeri hilang timbul skala nyeri 5, durasi nyeri kurang lebih 5 menit setiap dirasakan nyeri, ibu mengeluh rasa tidak nyaman pada luka episiotomi, meringis dan memegang perut bagian bawah, terdapat lokia sebanyak 100 ml/, Hb 9,1gr/dl.
2. Peneliti menerapkan intervensi senam kegel yang didasarkan oleh SIKI dan beberapa jurnal penelitian pada Ny. I selama 3 hari sesuai SOP Latihan Otot Panggul (senam kegel).
3. Setelah dilakukan evaluasi selama 3 hari, didapatkan hasil Ny. I tidak mengeluh nyeri, dan sudah bisa berjalan tanpa dibantu oleh keluarganya ibu sudah tidak nampak meringis lagi. Skala nyeri turun dari 5 menjadi 1, TD 120/80 mmHg, Nadi 85x/menit, suhu 36,6°C, pernapasan 20x/menit, SpO2 98%.
4. Penerapan senam kegel dapat membantu mempercepat penurunan nyeri, bersamaan dengan pemberian analgesik, asam mefenamat.

B. Saran

1. Bagi RSUD Handayani Kotabumi Lampung Utara

Diharapkan RSUD Handayani Kotabumi Lampung Utara dapat menganjurkan perawat dan bidan untuk menerapkan senam kegel dalam penanganan kasus nyeri akut pada luka ibu luka episiotomi.

2. Bagi Profesi Perawat

Perawat hendaknya melakukan tindakan keperawatan berupa senam kegel sebagai alternatif dari terapi farmakologi jika menemukan ibu dengan luka pasca episiotomi dengan masalah keperawatan nyeri akut dapat menerapkan tindakan ini.

3. Bagi Mahasiswa Politeknik Kesehatan Tanjungkarang

Mahasiswa hendaknya dapat menerapkan tindakan senam kegel pada ibu dengan luka episiotomi, yang mengalami masalah keperawatan nyeri akut dengan tetap memperhatikan SOP (Standar Operasional Prosedur).

4. Bagi Peneliti

Diharapkan penelitian ini dapat melakukan senam kegel kepada seluruh ibu *postpartum* dengan luka episiotomi yang mengalami masalah keperawatan nyeri akut.